

**ANALISIS PERAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENGHADAPI
KONFLIK DISKRIMINASI KELAPA SAWIT OLEH UNI EROPA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Universitas Bakrie, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Bakrie**



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

RAFLI NICO ALDIANTO

1191004041

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Rafli Nico Aldianto

Nim : 1191004041

Tanggal : 26 Februari 2025

Tanda Tangan

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'R' followed by 'afli Nico Aldianto'.

Rafli Nico Aldianto

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Rafli Nico Aldianto

NIM : 1191004041

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi Politik dan Sosial

Judul Skripsi : Analisis Peran Pemerintah Indonesia Dalam Menghadapi Konflik Diskriminasi Kelapa Sawit Oleh Uni Eropa

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Asmiati Abdul Malik, S.I.P., S.Kom., M.A., Ph.D



Penguji 1 : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A.



Penguji 2 : Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt



Ditetapkan di Jakarta

Tanggal: Februari 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafli Nico Aldianto
NIM : 1191004041
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi Politik dan Sosial
Jenis Tugas Akhir : Penelitian Kualitatif

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS PERAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENGHADAPI KONFLIK DISKRIMINASI KELAPA SAWIT OLEH UNI EROPA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Dibuat di Jakarta

Tanggal 26 Februari 2025

Yang Menyatakan,



Rafli Nico Aldianto

KATA PENGANTAR

Ucapan puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat Rahmat dan Bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Analisis Peran Pemerintah Indonesia Dalam Menghadapi Konflik Diskriminasi Kelapa Sawit Oleh Uni Eropa”**, sebagaimana untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis berterima kasih banyak atas segala dukungan dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis dalam menghadapi berbagai hambatan yang dihadapi dari awal masa perkuliahan hingga penulisan tugas akhir ini. Saya Rafli Nico selaku penulis dalam tugas akhir ini berterima kasih kepada:

1. Asmiati Abdul Malik, S.I.P., S.Kom., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing tugas akhir atas segala ilmu dan bimbingan yang diberikan baik secara akademik dan non-akademik yang bermanfaat bagi penulis dalam mengembangkan karir Hubungan Internasional serta dorongan yang diberikan selama penulisan tugas akhir. Terima kasih atas atas semua pembelajaran, pengetahuan, pengalaman, kritik, saran, bantuan, tanggung jawab dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis selama berkuliah di kampus ini.
2. Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik, dosen pembimbing akademik dan juga dosen penguji tugas akhir atas segala ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan;
3. Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. selaku dosen penguji dan ketua sidang tugas akhir atas segala ilmu, saran dan kritik dalam ujian tugas akhir dan juga pada masa perkuliahan;
4. Bapak/ Ibu dosen program studi ilmu politik Universitas Bakrie atas segala ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan;
5. Sukaca dan Emilda selaku orang tua yang memberikan dukungan penuh baik secara finansial, pengetahuan, dorongan dan kepercayaan dalam setiap proses

perkuliahan hingga penulisan tugas akhir agar tidak pernah menyerah dan menjadi pribadi yang baik untuk keluarga dan orang disekitar dari ilmu yang didapat;

6. Raisa dan Safia selaku adik tercinta yang memberikan dukungan penuh seperti kedua orang tua serta kasih sayang kepada penulis selama penulisan tugas akhir;

7. Meiriski Yanti Anissa atas dukungan, bantuan, hingga kasih yang diberikan tanpa pamrih kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir;

8. Teman-teman perkuliahan Widyawati, Rosyidah dan Boja group atas dukungan dan dorongan yang diberikan selama masa perkuliahan dan penulisan tugas akhir;

9. Teman-teman Hokita gym atas dukungan jasmani selama masa perkuliahan hingga penulisan tugas akhir kepada penulis;

10. Teman-teman serta staf Ombudsman RI atas dukungan dan bantuan kepada penulis dalam pengumpulan data penulisan tugas akhir;

11. Teman-teman CGTS atas dukungan dan pertemanan selama masa perkuliahan di biro promosi Universitas Bakrie;

12. Teman-teman prodi ilmu politik angkatan 2019 atas pertemanan selama masa perkuliahan.

ANALISIS PERAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENGHADAPI KONFLIK DISKRIMINASI KELAPA SAWIT OLEH UNI EROPA

Rafli Nico Aldianto

ABSTRAK

Resolusi Kelapa Sawit yang dikeluarkan oleh Uni Eropa pada tahun 2017 memberikan dampak buruk terhadap industri kelapa sawit Indonesia serta hubungan mitra dagang Indonesia dengan negara anggota Uni Eropa. Isu yang dibawa melalui Resolusi tersebut adalah industri kelapa sawit yang merusak lingkungan perlu dihentikan dengan tidak mengkonsumsi produk tersebut, kelapa sawit sendiri merupakan salah satu sumber devisa terbesar bagi Indonesia. Maka dari itu pemerintah Indonesia melakukan upaya dalam menanggapi hal tersebut seperti negosiasi dengan pihak Uni Eropa, membawa permasalahan tersebut ke WTO dan melakukan diplomasi dengan negara produsen untuk mengembalikan citra kelapa sawit. Akan tetapi selain Resolusi tersebut Uni Eropa juga melakukan beberapa hal seperti kebijakan RED 2018 dan hambatan non-tarif untuk impor kelapa sawit. Penelitian ini akan menggunakan teori liberalisme dalam menganalisis permasalahan tersebut dan melihat peran yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Pendekatan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menjelaskan permasalahan perdagangan dan peran pemerintah Indonesia.

Kata Kunci: Kelapa Sawit, Pemerintah Indonesia, Uni Eropa

ANALYSIS OF THE INDONESIAN GOVERNMENT ROLE IN DEALING WITH PALM OIL DISCRIMINATION BY THE EUROPEAN UNION

Rafli Nico Aldianto

ABSTRACT

The Palm Oil Resolution issued by the European Union in 2017 had a massive impact on the Indonesian palm oil industry and the relations of Indonesia's trading partners with EU member countries. The issue raised through the Resolution was the palm oil industry, which is damaging the environment and needs to be stopped by not consuming the products related, in fact the palm oil itself is one of the largest sources of wealth for Indonesia. Therefore, the Indonesian government made efforts to respond to the issue, such as negotiating with the European Union, bringing the issue to the WTO and conducting diplomacy with other palm oil countries to tackle the notorious issue of palm oil. However, besides the Resolution, the European Union also carried out several things such as the RED policy and non-tariff barriers for palm oil imports. This research uses the theory of liberalism in order to analyze the problems and picture the role of the Indonesian government. The methodological approach used in this study is a qualitative method by explaining trade issues and the role of the Indonesian government.

Keywords: *Crude Palm Oil, Indonesia Government, Europa Union*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Grafik	xiii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Gap Penelitian	21
1.2.1 Manfaat Teoritis	24
1.2.2 Manfaat Praktis	24
1.2.3 Manfaat Kebaruan Ilmu	24
1.2.4 Manfaat Pemerintah	24
1.2.5 Tujuan Penelitian	24
1.2.6 Identifikasi Masalah	25
1.2.7 Rumusan Masalah	25
1.2.8 Kajian Literatur	26
1.2.9 Penyempurna Penelitian Akademik	30
1.3 Isu Penelitian	32
1.4 Pertanyaan Penelitian	32
1.5 Rancangan Penelitian dan Metodologi Penelitian	32
1.6 Struktur Penelitian	33
1.6.1 Bab I : Pendahuluan	33
1.6.2 Bab II : Kerangka Teori	33
1.6.3 Bab III : Metodologi Penelitian	34
1.6.4 Bab IV : Pembahasan	34
1.6.5 Bab V : Kesimpulan	35
BAB II	36
KERANGKA TEORI	36
2.1 Liberalisme	36
2.2 Interdependensi	39
2.3 Konsep Pasar	41
2.3.1 Oligopoli	43
2.4 Peran Negara dan Perdagangan Internasional	44
2.4.1 Comparative Advantage	47

2.4.2 Trade Barriers	49
2.4.3 Proteksionisme	51
2.5 Kesimpulan	52
BAB III	54
METODOLOGI PENELITIAN	54
3.1 Metode Penelitian Kualitatif	54
3.2 Ontologi dan Epistemologi Penelitian	56
3.2.1 Ontologi	56
3.2.1 Epistemologi	57
3.3 Desain Penelitian	57
3.3.1 Desain Studi Kasus	57
3.4 Pengumpulan Data	58
3.4.1 Dokumen	59
3.4.2 Hambatan Penelitian	60
3.5 Purposive Data	60
3.6 Area Penelitian	62
3.7 Partisipasi Penelitian	62
3.8 Pertimbangan Etik dan Politis	63
3.8.1 Pertimbangan Etik	64
3.8.2 Pertimbangan Politis	65
3.9 Batasan Penelitian	65
3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian	65
3.11 Sumber Data	66
3.12 Fokus Penelitian	66
3.13 Data Analisis	66
3.14 Tabel Operasional Konsep	67
3.15 Kesimpulan	69
BAB IV	70
PEMBAHASAN	70
4.1 Peraturan Industri Kelapa Sawit Indonesia	70
4.2 Kerja Sama Perdagangan Kelapa Sawit Indonesia-Uni Eropa	76
4.3 Faktor Domestik Hambatan Ekspor Kelapa Sawit Indonesia ke Uni Eropa	85
4.4 Pemetaan Aktor Kebijakan dan Diplomasi Sawit	92
4.5 Faktor Eksternal Hambatan Ekspor Kelapa Sawit Indonesia ke Uni Eropa	103
4.5 Peran Pemerintah Dalam Menghadapi Faktor Domestik	113
4.6 Peran Pemerintah Dalam Menghadapi Hambatan Perdagangan di Uni Eropa	120
4.7 Kesimpulan	125

BAB V	126
KESIMPULAN	126
5.1 Kesimpulan	126
5.2 Saran	130
Daftar Pustaka	132

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Provinsi Produsen Terbesar Kelapa Sawit Indonesia 2016-2020

Tabel 1.2 Provinsi dengan Produksi Terendah Per-2016

Tabel 1.3 Luas Areal Kepemilikan Kelapa Sawit Indonesia 2016-2020

Tabel 1.4 Luas Areal dan Produktivitas (Kg/Ha) 5 Provinsi produksi terbesar 2016-2020

Tabel 1.5 Volume & Value Ekspor Kelapa Sawit Tahun 2017-2021

Tabel 1.6 Pasar Ekspor Kelapa Sawit Tahun 2018-2021 dalam satuan Ton

Tabel 1.7 Volume Ekspor Minyak Kelapa Sawit di Uni Eropa Tahun 2018-2021 dalam satuan Ton

Daftar Grafik

Grafik 4.1 Pihak terlibat dalam kebijakan deforestasi Uni Eropa

Grafik 4.2 Konsumsi Minyak Nabati Uni Eropa

Grafik 4.3 Negara Tujuan Impor Kelapa Sawit Uni Eropa